

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Resepsi fungsional dalam *Living Qur'an* terhadap resepsi tokoh masyarakat terhadap tradisi meletakkan *Yâsîn* dalam kendaraan di Kampung Muara Tuang, Samarahan, Sarawak adalah karena menurut para responden, tradisi tersebut diamalkan oleh masyarakat di Kampung Muara Tuang tersebut dengan tujuan menjadikan *Yâsîn* sebagai media pelindung diri dari musibah yang berupa kecelakaan dan kecurian yang kemudian berdampak pada pengamal mendapatkan keselamatan. Oleh yang demikian, penelitian ini jika dikaitkan dengan pemikiran dari Karl Mannheim tentang Sosiologi Pengetahuan yang mencakup pada tiga aspek yang kemudian menjawab makna-makna seperti berikut Makna Objektif, baik para masyarakat maupun para responden sadar bahwa tradisi meletakkan *Yâsîn* dalam kendaraan tersebut sudah dilakukan oleh orang-orang sebelum mereka.

Makna Ekspresif dalam penelitian ini pula adalah para responden di Kampung Muara Tuang tersebut meyakini *Yâsîn* yang mereka anggap bisa mewakili seluruh Mushaf Al-Qur'an bisa dijadikan media pelindung diri dari musibah yakni kecurian dan kecelakaan. Makna Dokumenter dalam penelitian ini pula para masyarakat dan tokoh masyarakat tersebut tidak menyadari makna yang tersirat atau tersembunyi di dalam tradisi tersebut sehingga tidak menyadari bahwa apa yang dilakukannya merupakan suatu kegiatan *Living Qur'an*. Bukan itu saja, tradisi tersebut juga adalah sebuah modifikasi dari hadis yang ditampilkan pada bab

I yakni faktor dekatnya Masyarakat terhadap *Yâsîn* yang bertemakan anjuran membaca yasin terhadap orang yang wafat.

## **B. Saran**

Saran kepada para peneliti berikutnya adalah bahwa penelitian mengenai *Living Qur'an* seperti ini masih banyak yang belum digali terutama di wilayah Sarawak, ini dikarenakan Sarawak sangat kaya dengan *Living Qur'an*. Dengan melakukan penelitian semacam ini, kita dapat memperkaya pengetahuan, terutama dalam program studi yang kita pelajari yakni Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kepada masyarakat di Kampung Muara Tuang untuk tetap memelihara dan mempertahankan tradisi-tradisi yang berasaskan atau berkaitan dengan Al-Qur'an selama ia tidak jatuh pada perkara yang dimurkai Allah swt. Hal semacam ini secara tidak langsung bisa berdampak pada semakin dekatnya hubungan dengan Allah swt yang bisa memberi kejayaan baik di dunia maupun di akhirat.